

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat otonom dan fleksibel, yang bertujuan untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif, inovatif, dan tidak membatasi, serta sesuai dengan perkembangan zaman. Magang dan Studi Independen (MSIB) merupakan salah satu program yang termasuk dalam kebijakan keempat dari Kampus Merdeka. Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) diluncurkan sebagai kebijakan untuk mentransformasikan sistem pendidikan tinggi di Indonesia guna menghasilkan lulusan yang memiliki pengalaman belajar yang bervariasi dan lebih relevan.

Mahasiswa memahami bahwa tujuan utama dari kebijakan ini adalah untuk memperkuat kemampuan akademik mereka, sekaligus memberikan tantangan dan peluang yang sangat berharga untuk mengembangkan kreativitas, potensi, dan kemampuan mereka dalam mencari informasi melalui pengalaman langsung di dunia profesional (Effendy & Hertati, 2024). Dengan kata lain, MSIB memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap mereka dalam industri dengan terlibat langsung dalam proyek-proyek atau masalah-masalah dunia nyata. Tak hanya itu, program MSIB juga membantu mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus yang bermanfaat untuk mempersiapkan karir mereka di masa depan.

Penulis mengikuti program MSIB di DP3APPKB Kota Surabaya. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya merupakan salah satu unsur pelaksana urusan pemerintahan Kota Surabaya di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana, serta urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Sebagai pelaksana kebijakan di tingkat daerah, DP3APPKB Surabaya bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaan program.

Penulis berada di bidang Social Media & Broadcasting (media sosial dan penyiaran). Media sosial umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi dengan orang lain, baik melalui video, foto, siaran langsung, dan lainnya. Dalam perkembangannya, media sosial dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, mulai dari menyampaikan pendapat, menjalin pertemanan, kampanye program tertentu (politik, pendidikan, sosial, budaya, dan sebagainya), hingga promosi (AC Sari, R Hartina, R Awalia, H Irianti, 2018). Media sosial memberikan akses yang mudah, efisien, dan jangkauan yang luas. Media sosial berpengaruh dalam membangun citra instansi pemerintah, seperti DP3APPKB Kota Surabaya untuk mempertahankan relasi dan membangun kepercayaan publik.

Magang di bidang social & broadcasting di DP3APPKB Kota Surabaya melibatkan pembuatan konten multimedia. Tugas utama magang di bidang ini adalah menghasilkan materi yang menggunakan berbagai format media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang nantinya dipublikasikan di media sosial. DP3APPKB Kota Surabaya memanfaatkan media sosial sebagai alat edukasi yang efektif untuk menyampaikan berbagai informasi mengenai program yang dijalankan kepada audiens secara lebih luas dan membangun kesadaran akan pentingnya isu-isu yang diangkat oleh DP3APPKB, khususnya bidang PPA. Informasi yang disampaikan, di antaranya yaitu edukasi mengenai good parenting, kampanye dalam pencegahan bunuh diri, KDRT, kekerasan anak, perselingkuhan, dan pernikahan dini, serta kampanye mengenai isu kesehatan mental.

Kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan media sosial bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang melakukan magang di bidang Socmed & Broadcasting menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan. Media sosial memungkinkan interaksi langsung antara DP3APPKB Kota Surabaya dengan masyarakat. Melalui komentar atau pesan langsung, DP3APPKB dapat mendengarkan umpan balik masyarakat, memahami kebutuhan mereka, dan merespons pertanyaan atau masalah dengan lebih cepat dan efisien. Media sosial memiliki fitur yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah pengikut, tingkat keterlibatan, dan respon terhadap konten yang dipublikasikan dapat dengan mudah

dipantau dan dianalisis untuk mengoptimalkan strategi edukasi atau kampanye lebih lanjut.

Magang MSIB bidang Socmed & Broadcasting di DP3APPKB Kota Surabaya memberikan peluang bagi mahasiswa dengan kompetensi media dan jurnalistik. Magang ini tak sekadar memberikan pengalaman praktis dalam manajemen multimedia, tetapi juga membuka pintu bagi pengembangan karier yang berkelanjutan di bidang media dan jurnalistik. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di bangku kuliah ke situasi dunia nyata. Mahasiswa dapat belajar langsung dari mentor yang berpengalaman di DP3APPKB Kota Surabaya, mengasah keterampilan dalam merencanakan kampanye yang akan dilaksanakan, konten edukatif mengenai tugas dan fungsi PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak), dan membuat iklan layanan masyarakat. Magang ini juga memberi kesempatan mahasiswa untuk membangun jaringan profesional yang luas.

1.2 Tujuan Kegiatan

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendalami dan meningkatkan kompetensi dalam bidang komunikasi media serta teknik penyiaran.
- b. Membuka peluang bagi mahasiswa untuk memahami dan memperkaya wawasan terkait dunia kerja profesional.
- c. Menjadi media bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus mengeksplorasi pengetahuan baru di luar lingkungan akademik.
- d. Mahasiswa yang mengikuti program magang MSIB akan memperoleh konversi 20 SKS untuk mata kuliah pilihan.

1.3 Manfaat Kegiatan

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa memperoleh peluang untuk menerapkan ilmu berupa teori dan pengetahuan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan kerja pada lembaga pemerintahan.
- c. Mahasiswa memperluas jaringan relasi, baik dengan peserta MSIB maupun mitra dari luar kampus atau luar daerah.
- d. Mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional yang relevan dengan dunia kerja.
- e. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memahami etika kerja dan budaya organisasi dalam lingkup profesional.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan kebanggaan bagi universitas melalui kolaborasi dengan mitra yang berkompeten, sekaligus menjadi sumber informasi dan referensi yang berharga.
- b. Membuka peluang terciptanya hubungan kerja sama antara universitas dan mitra, baik di bidang pendidikan maupun bidang lainnya.
- c. Memperluas jaringan kerja sama universitas dengan institusi eksternal, yang dapat mendukung pengembangan universitas secara keseluruhan.
- d. Memperkuat reputasi universitas sebagai institusi yang aktif menjalin kolaborasi dengan dunia profesional.

1.3.3 Bagi Mahasiswa DP3APPKB Kota Surabaya

- a. Mendapatkan dukungan tenaga kreatif dari mahasiswa untuk membantu pelaksanaan program-program DP3APPKB, terutama dalam bidang media dan dokumentasi.
- b. Memperoleh perspektif baru dari generasi muda yang dapat memberikan ide-ide segar untuk meningkatkan efektivitas program kerja.

- c. Meningkatkan kualitas publikasi dan promosi program DP3APPKB melalui hasil karya mahasiswa, seperti video, artikel, atau konten media sosial.
- d. Memperkuat hubungan antara DP3APPKB dan institusi pendidikan, membuka peluang kerja sama yang lebih luas di masa mendatang.